

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

and

Independent Auditors' Report

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAFTAR ISI**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements for The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-112	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Kemanggisan Utama IV
sesuai KTP RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Kemanggisan Utama IV
stated in ID RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003/
stated in ID RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

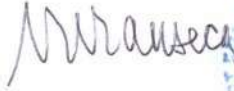
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 28 Maret 2022 / March 28, 2022

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*


Vivian Setjakusuma


Vincent Secapramana



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00019/3.0193/AU.1/04/1285-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Emdeki Utama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00019/3.0193/AU.1/04/1285-1/1/III/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Emdeki Utama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

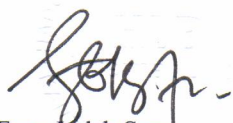
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 18 Maret 2021.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Feny Indah Sary

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
28 Maret 2022/ *March 28, 2022*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 18, 2021.



00019

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	233.678	230.641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 5, 33	172	40	Related party
Pihak ketiga – bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.208 dan Rp 1.151 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Third parties – net of allowance for impairment in value of Rp 1,208 and Rp 1,151 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 2g, 5 2d, 2h, 6	28.709 798	24.549 1.259	Other receivables – Third parties
Persediaan – bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 564 dan Rp 920 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Inventories – net of allowance for impairment in value of Rp 564 and Rp 920 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka kepada pemasok	2i, 7 2k, 8	70.180 8.923	63.340 1.944	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	34a	46	866	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 9	69	20	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		342.575	322.659	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2d, 2l, 10	710	294	Long-term investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 34b	421	730	Estimated claims for income tax refund
Uang muka kepada pemasok	2k, 8	919	-	Advance to suppliers
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.659 dan Rp 2.923 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 17,659 and Rp 2,923 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191 dan Rp 79 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2m, 12 2p, 13	609.238 191	619.182 303	Rights-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 191 and Rp 79 as of December 31 2021 and 2020, respectively
Goodwill	2n, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2o, 14	2.766	1.936	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		642.825	651.025	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		985.400	973.684	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	10.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 16	18.695	17.523	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d	149	22	Other payables – Third parties
Utang pajak	2x, 34c	3.006	6.629	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2d, 17	9.498	9.514	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2v, 18	2.140	982	Contract liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2p, 19	100	89	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.588	34.759	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 34f	13.010	8.021	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2p, 19	112	213	Long-term lease liabilities – less current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 20	23.396	40.711	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36.518	48.945	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		80.106	83.704	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				the owners of the parent
entitas induk				entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par
Rp 100 per saham				value Rp 100 per share
(Rupiah penuh)				(full amount)
Modal dasar –				Authorized capital –
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid capital –
2.530.150.002 saham	21	253.015	253.015	2,530,150,002 shares
Modal hibah	2y, 22	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	2q, 23	102.691	102.691	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan		5.360	4.961	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum				Unappropriated retained
dicadangkan		125.312	114.043	earnings
Komponen ekuitas lainnya	24	402.311	398.926	Other equity components
Sub-jumlah		891.634	876.581	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	13.660	13.399	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		905.294	889.980	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		985.400	973.684	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2v, 26	397.308	349.983	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v, 27	(310.677)	(262.814)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		86.631	87.169	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2v, 28	13.557	10.467	Other income
Beban penjualan	2v, 29	(18.987)	(10.871)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v, 30	(31.981)	(31.212)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2v, 31	(537)	(1.205)	Financial expenses
Beban lain-lain	2v, 32	(1.638)	(4.252)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		47.045	50.096	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
	2x, 34d,			
Kini	34e	(7.103)	(7.971)	Current
Tangguhan	2x, 34f	(1.091)	(2.040)	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak		(8.194)	(10.011)	Total provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		38.851	40.085	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2m, 12	-	37.073	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	2t, 20	10.306	(3.525)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4.560)	4.265	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	2021	2020	
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2l, 10	416	(54)	Unrealised gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(95)	22	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		6.067	37.781	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.918	77.866	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		38.710	39.839	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	141	246	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		38.851	40.085	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		44.685	77.075	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	233	791	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.918	77.866	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 35	15	16	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Kerugian Aktuaria/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo 1 Januari 2020		253.015	2.945	102.691	4.799	94.785	(11.790)	175	375.187	821.807	12.591	834.398	Balance, January 1, 2020
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	162	(162)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	2.352	-	-	(1.882)	470	17	487	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(22.771)	-	-	-	(22.771)	-	(22.771)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	39.839	(3.545)	(32)	40.813	77.075	791	77.866	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		253.015	2.945	102.691	4.961	114.043	(15.335)	143	414.118	876.581	13.399	889.980	Balance, December 31, 2020

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Kerugian Aktuaria/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo 31 Desember 2020		253.015	2.945	102.691	4.961	114.043	(15.335)	143	414.118	876.581	13.399	889.980	Balance, December 31, 2020
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	399	(399)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	3.320	-	-	(2.590)	730	28	758	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	38.710	8.289	321	(2.635)	44.685	233	44.918	Total compehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		253.015	2.945	102.691	5.360	125.312	(7.046)	464	408.893	891.634	13.660	905.294	Balance, December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	422.523	371.964	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(323.558)	(261.792)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(64.856)	(53.000)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	34.109	57.172	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	5.319	8.402	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(510)	(1.205)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(10.950)	(6.344)	Payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak	730	3.350	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	1.145	951	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.843	62.326	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.435)	(3.430)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(919)	-	Additions of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(51)	Additions of other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.354)	(3.481)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	10.000	(4.000)	Addition (payment) of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(90)	(80)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(30.362)	(22.771)	Payment of dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(20.452)	(26.851)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.037	31.994	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	230.641	198.647	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	233.678	230.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33 tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 25 Mei 2021, mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 14/POJK.04/2019. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0375627 tanggal 15 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Sejak tanggal 26 Juli 2019, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117 dated May 25, 2021, concerning the amendment of the Entity's to conform with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 14/POJK.04/2019. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in the letter Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0375627 dated June 15, 2021.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. Since July 26, 2019, The Entity's main activity is conducting of inorganic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemical. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribute bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2021	2020		2021	2020
Entitas Anak langsung/ PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Direct subsidiary Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	149.080	146.976

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:	Commissioner
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:	President Director
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:	Director
Direktur	:	Kilambi Chakravarthi	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	Chairman
Anggota	:	R. Hartono	:	Member
Anggota	:	David	:	Member

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Soekrisman *)	:
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali *)	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusuma *)	:
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Kilambi Chakravarthi	:

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
Anggota	:	David	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Telah meninggal dunia

*) Have passed away

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 228 dan 245 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiary have 228 and 245 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 9.749 dan Rp 8.610 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,749 and Rp 8,610 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*), dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

-) PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

-) Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

-) PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
- d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

-) Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

-) PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d” (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

-) PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

-) PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73).

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

-) PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d Accounting” (Amendment 2020), regarding “Business Combinations”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting which refers to PSAK No. 110.

-) PSAK No. 112, regarding “Waqf Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

-) PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73).

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substance change to other terms and conditions of the lease.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s and Subsidiary’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
-) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 21).

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 21).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- J Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- J Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- J Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- J Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- J Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- J Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka kepada Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71 (lihat Catatan 2d).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance to Suppliers

Advance to suppliers represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

l. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 71 (see Note 2d).

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machinery and equipments
Vehicles
Office equipments
Factory equipments
Installations

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by the Entity and Subsidiary. The amount of the revaluation surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2u) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2u) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

o. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	8	Software

p. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

p. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4	Buildings
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.		If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.
Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.		The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.
Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.		When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub lease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Impairment of Non-Financial Assets, except goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Labor Law No. 11 Year 2020.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

-) aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
-) instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
-) aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

-) deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;
-) liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and
-) assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen diklasifikasikan.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery. The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity and Subsidiary consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiary considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii) Pertimbangan *non-cash*

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang yang berdiri sendiri.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

ii) Significant financing component

The Entity and Subsidiary apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiary estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were Rp 14,269 and Rp 14,105 for US\$ 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

y. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

x. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

y. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and
- b. The grants will be received.

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Improvement 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiary's balances and transactions are eliminated as a part of the consolidation process.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimated provision for expected credit losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

d. Depreciation of Right-of-Use Asset

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna adalah 4 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 years.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.	Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.
f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.	f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.
g. Penurunan Nilai Goodwill Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.	g. Impairment of Goodwill Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets Revaluation

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

The Entity and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian model bisnis

a. Business model assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu, klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penilaian model bisnis

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Business model assessment

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	35	35
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.173	28.414
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.021	30.189
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.542	3.064
PT Bank Central Asia Tbk	861	1.434
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.208	3.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38	39
Sub-jumlah	71.843	66.887
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.200	45.200
PT Bank Central Asia Tbk	12.092	12.011
Sub-jumlah	161.800	163.719
Jumlah	233.678	230.641

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,00% - 4,00%	3,25% - 7,50%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents balances to any related party.
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.			The Entity's and Subsidiary's management believes that no cash and cash equivalents are restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	172	40	PT Jaya Teknik Indonesia
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	11.694	10.635	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Jamipol Limited	4.461	4.865	Jamipol Limited
PT Kharisma Industri Teknik	1.864	182	PT Kharisma Industri Teknik
PT Berkat Kreasi Sejahtera	1.718	136	PT Berkat Kreasi Sejahtera
PT Tata Udara Nusantara	1.441	1.585	PT Tata Udara Nusantara
PT Dwi Gasindo Abadi	1.258	1.165	PT Dwi Gasindo Abadi
PT Samator Gas Industri	1.258	-	PT Samator Gas Industri
PT Aneka Gas Industri Tbk	1.254	1.170	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Samator	627	1.559	PT Samator
PT Akasha Shatya Wibawa	348	-	PT Akasha Shatya Wibawa
PT Budi Inti Sari Gas	347	322	PT Budi Inti Sari Gas
PT Indonesia Tsingshan			PT Indonesia Tsingshan
Stainless Steel	330	-	Stainless Steel
PT Alam Abadi Aman	-	340	PT Alam Abadi Aman
PT Wijaya Globaltama	-	303	PT Wijaya Globaltama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300)	3.317	3.438	Others (each below Rp 300)
Sub-jumlah	29.917	25.700	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.208)	(1.151)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	28.709	24.549	Sub-total-net
Jumlah-bersih	28.881	24.589	Total-net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Rupiah	172	40	Rupiah
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	25.456	20.835	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.461	4.865	United States Dollar
Sub-jumlah	29.917	25.700	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.208)	(1.151)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	28.709	24.549	Sub-total-net
Jumlah	28.881	24.589	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	172	-	1 - 30 days
Diatas 90 hari	-	40	Over 90 days
Sub-jumlah	172	40	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	5.539	6.845	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	11.978	5.031	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.867	6.314	31 - 60 days
61 - 90 hari	97	5.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	4.436	2.102	Over 90 days
Sub-jumlah	29.917	25.700	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.208)	(1.151)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	28.709	24.549	Sub-total-net
Jumlah-bersih	28.881	24.589	Total-net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of trade receivables are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal	1.151	1.064	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 32)	241	217	Additions (see Note 32)
Penghapusan	(132)	-	Write-off
Pemulihan (lihat Catatan 28)	(52)	(130)	Recovery (see Note 28)
Jumlah	1.208	1.151	Total

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 pada tanggal 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23,523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2021 (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	621	941	Employees
Lain-lain	177	318	Others
Jumlah	798	1.259	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review status of the individual other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, therefore no allowance for impairment losses have been provided.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bahan baku	34.743
Barang jadi	21.392
Bahan pembantu	11.351
Barang dalam proses	3.258
Sub-jumlah	70.744
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(564)
Jumlah-bersih	70.180

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 535 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 40).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 138.893 dan Rp 116.830 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	920
Penambahan (lihat Catatan 32)	28
Pemulihan	(384)
Jumlah	564

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 pada tanggal 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 67.921 pada tahun 2021 dan Rp 13.000 dan USD 1.450.000 pada tahun 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
	33.936	Raw materials
	18.264	Finished goods
	10.805	Indirect material
	1.255	Work in process
	64.260	Sub-total
	(920)	Less: allowance for impairment in value
	63.340	Total-net

Total finished goods amounting to Rp 535 as of December 31, 2021 have been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 40).

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 138,893 and Rp 116,830 for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively.

The movement in the allowance for impairment in value of inventories are as follows:

	2020	
	319	Beginning balance
	601	Additions (see Note 32)
	-	Recovery
	920	Total

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting of Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2021 (see Note 15).

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to Rp 67,921 in 2021 and Rp 13,000 and USD 1,450,000 in 2020. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Lancar:</u>		
Persediaan	8.843	1.523
Lain-lain	80	421
Sub-jumlah	8.923	1.944
<u>Tidak lancar:</u>		
Aset tetap	919	-
Jumlah	9.842	1.944

8. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

Current:
Inventories
Others
Sub-total
Non-current:
Fixed assets
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya asuransi dibayar di muka sebesar Rp 69 dan Rp 20 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. PREPAID EXPENSES

This account represent prepaid insurance amounting to Rp 69 and Rp 20 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk, pihak berelasi (lihat Catatan 33) sejumlah 185.847 saham sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	294	348
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	416	(54)
Nilai wajar	710	294

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk, a related party (see Note 33) amounting to 185,847 shares as follows:

Beginning balance
Unrealized gain (loss)
on long-term investment
Fair value

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah agregat aset	149.080	146.976
Jumlah agregat liabilitas	12.481	12.894
Jumlah agregat penjualan bersih	36.890	36.733

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Total aggregate assets
Total aggregate liabilities
Total aggregate net sales

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.436	2.460	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	2.360	7.912	Total aggregate comprehensive income for the year

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2021 and 2020.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	369.908	-	-	-	-	-	369.908	Landrights
Bangunan	32.493	-	-	-	-	-	32.493	Buildings
Mesin dan peralatan	142.903	1.544	-	-	-	-	144.447	Machinery and equipments
Kendaraan	1.287	-	-	-	-	-	1.287	Vehicles
Inventaris kantor	3.469	40	-	-	-	-	3.509	Office equipments
Peralatan pabrik	400	208	-	-	-	-	608	Factory equipments
Instalasi	63.515	-	-	-	-	-	63.515	Installations
Sub-jumlah	613.975	1.792	-	-	-	-	615.767	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan	6.484	117	-	(1.295)	-	-	5.306	Buildings
Mesin	-	4.178	-	-	-	-	4.178	Machinery
Sub-jumlah	6.484	4.295	-	(1.295)	-	-	9.484	Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

		2021							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hibah									Grant
Mesin		1.535	-	-	-	-	-	1.535	Machinery
Peralatan pabrik		111	-	-	-	-	-	111	Factory equipments
Sub-jumlah		1.646	-	-	-	-	-	1.646	Sub-total
Jumlah		622.105	6.087	-	(1.295)	-	-	626.897	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung									Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan		-	3.588	-	-	-	-	3.588	Buildings
Mesin dan peralatan		-	5.640	-	-	-	-	5.640	Machinery and equipments
Kendaraan		-	414	-	-	-	-	414	Vehicles
Inventaris kantoor		2.746	204	-	-	-	-	2.950	Office equipments
Peralatan pabrik		90	119	-	-	-	-	209	Factory equipments
Instalasi		-	4.639	-	-	-	-	4.639	Installations
Sub-jumlah		2.836	14.604	-	-	-	-	17.440	Sub-total
Hibah									Grant
Mesin		-	118	-	-	-	-	118	Machinery
Peralatan pabrik		87	14	-	-	-	-	101	Factory equipments
Sub-jumlah		87	132	-	-	-	-	219	Sub-total
Jumlah		2.923	14.736	-	-	-	-	17.659	Total
Nilai Buku		619.182						609.238	Net Book Value
		2020							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung									Cost/ Revaluation Direct ownership
Hak atas tanah		336.440	-	-	-	-	33.468	369.908	Landrights
Bangunan		37.635	106	-	93	(5.936)	595	32.493	Buildings
Mesin dan peralatan		150.997	794	-	169	(11.180)	2.123	142.903	Machinery and equipments
Kendaraan		1.427	1	-	-	(1.210)	1.069	1.287	Vehicles

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Inventaris kantor	3.245	224	-	-	-	-	3.469
Peralatan pabrik	519	50	-	(169)	-	-	400
Instalasi	72.410	96	-	-	(8.823)	(168)	63.515
Sub-jumlah	602.673	1.271	-	93	(27.149)	37.087	613.975
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	4.418	2.159	-	(93)	-	-	6.484
Hibah							
Mesin	1.807	-	-	-	(258)	(14)	1.535
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111
Sub-jumlah	1.918	-	-	-	(258)	(14)	1.646
Jumlah	609.009	3.430	-	-	(27.407)	37.073	622.105
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung							
Bangunan	2.834	3.102	-	-	(5.936)	-	-
Mesin dan peralatan	5.802	5.326	-	52	(11.180)	-	-
Kendaraan	605	605	-	-	(1.210)	-	-
Inventaris kantor	2.521	225	-	-	-	-	2.746
Peralatan pabrik	40	102	-	(52)	-	-	90
Instalasi	4.421	4.402	-	-	(8.823)	-	-
Sub-jumlah	16.223	13.762	-	-	(27.149)	-	2.836
Hibah							
Mesin	129	129	-	-	(258)	-	-
Peralatan pabrik	73	14	-	-	-	-	87
Sub-jumlah	202	143	-	-	(258)	-	87
Jumlah	16.425	13.905	-	-	(27.407)	-	2.923
Nilai Buku	<u>592.584</u>						<u>619.182</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan barang jadi sebesar Rp 535 (lihat Catatan 7 dan 40).

As of December 31, 2021, additions of fixed assets included reclassification of finished goods amounting to Rp 535 (see Notes 7 and 40).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	13.535	12.750	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 29)	155	131	Selling expenses (see Note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	1.046	1.024	General and administrative expenses (see Note 30)
Jumlah	14.736	13.905	Total

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

2021				
	Jumlah/Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of Completion	
Bangunan - Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	December 2023/ December 2023	Building – Storage and washing silica stone
Bangunan – Laboratorium	117	96,00%	January 2022/ January 2022	Building – Laboratory
Refurbished mesin	4.178	20,89%	December 2023/ December 2023	Refurbished machinery
2020				
	Jumlah/Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of Completion	
Bangunan- Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	December 2022/ December 2022	Building – Storage and washing silica stone
Bangunan- Proyek bata ringan dan mortar limbah	1.295	85,00%	December 2021/ December 2021	Building – Lightweight brick and waste mortar project

Jumlah aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (lihat Catatan 14 dan 40).

Total assets under construction amounting to Rp 1,295 as of December 31, 2021 have been reclassified to other non-current assets (see Notes 14 and 40).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46.981	46.981	Landrights
Bangunan	24.155	25.761	Buildings
Mesin dan peralatan	84.055	91.573	Machinery and equipments
Kendaraan	372	494	Vehicles
Peralatan pabrik	399	310	Factory equipments
Instalasi	262	290	Installations
Hibah			Grant
Mesin	1.544	1.717	Machinery
Jumlah	157.768	167.126	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2021 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipments, vehicles and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated January 29, 2021 for the fair value revaluation as of December 31, 2020.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Valuation basis applied is the market value as of December 31, 2020, where the market value of the assets are as follows:

	2020	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	369.908	Landrights
Bangunan	32.493	Buildings
Mesin dan peralatan	142.903	Machinery and equipments
Kendaraan	1.287	Vehicles
Instalasi	63.515	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.535	Machinery
Jumlah	611.641	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 37.073 pada tahun 2020 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 37,073 in 2020, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2020			
	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-controlling	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	33.022	446	33.468	Landrights
Bangunan	382	213	595	Buildings
Mesin dan peralatan	2.120	3	2.123	Machinery and equipments
Kendaraan	1.069	-	1.069	Vehicles
Instalasi	(192)	24	(168)	Installations
Hibah				Grant
Mesin	(13)	(1)	(14)	Machinery
Jumlah	36.388	685	37.073	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi bangunan dan prasarana adalah pendekatan biaya. Pendekatan biaya adalah berdasarkan pada biaya untuk memproduksi/ mengganti kembali aset sejenis, dikurangi dengan penyusutan (bila ada). Penyusutan dapat berupa kerusakan fisik, kemunduran ekonomis dan kemunduran fungsional.

An approach used on the building and infrastructure revaluation by the independent appraiser is cost approach. Cost approach is based on the cost to produce/ replace of similar assets, less depreciation (if any). Depreciation can be physical damage, economic deterioration and functional deterioration.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, buildings, machinery and equipments, vehicles and installations as management believe not there is no material difference between fair value and the carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.951 dan Rp 2.357.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 2,951 and Rp 2,357, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 21.976 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 48.468.370 dan Rp 22.250 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 21,976 as of December 31, 2021 and USD 48,468,370 and Rp 22,250 as of December 31, 2020. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

The Entity's landrights are pledged as collaterals for short-term bank loan (see Note 15).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan	382	-	-	382
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	79	112	-	191
Nilai Buku	<u>303</u>			<u>191</u>
2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan	-	382	-	382
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	79	-	79
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>303</u>

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 112 dan Rp 79.

The depreciation expense of right-of-use asset for the years ended December 31, 2021 and 2020 was charged to cost of goods sold amounting to Rp 112 and Rp 79, respectively.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik lessor atas aset yang disewakan.

The Entity has lease contracts for building used in its operations. Leases of building has lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Aset takberwujud – bersih	1.410
Lain-lain – bersih	1.356
Jumlah	2.766

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tidak lancar lainnya termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 (lihat Catatan 12 dan 40).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2020	
	1.644	Intangible assets – net
	292	Others – net
	1.936	Total

As of December 31, 2021, additions of other non-current assets included reclassification of assets under construction amounting to Rp 1,295 (see Note 12 and 40).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 19 Januari 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 10,000 as of December 31, 2021.

Based on Deed No. 9 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated January 19, 2021, the Entity had obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	9,95% (bulan pertama sebesar 12%/ interest in first month amounted to 12%)	19 Januari 2022/ January 19, 2022
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance and other	Rp 5.000	-	19 Januari 2023/ January 19, 2023
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 1.000.000	7%	19 Januari 2022/ January 19, 2022

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 20 yang diaktakan oleh Notaris Alice Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 17 September 2021, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 20 notarized by Notary Alice Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated September 17, 2021, the Entity had obtained an extension of term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	Bunga ditentukan sesuai rasio CASA bulan sebelumnya/ Interest is determined according to the CASA ratio of the previous month	17 September 2022/ September 17, 2022
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 2.000.000	7%	17 September 2022/ September 17, 2022

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).

The facilities are secured by:

- Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 23,523 (see Note 5).
- Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 54,921 (see Note 7).
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas debitur.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/ atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 10% dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangan tahun terakhir.
- i. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

- k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of debtor Entity assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.
- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated Entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Pay and/ or settlement the debt to shareholders before the debt at BRI is paid off first.
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- f. Investment's shares.
- g. Receive new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Make new investments per year exceeding the value of 10% of the total assets recorded in the last year's financial statements.
- i. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- j. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama PT Emdeki Utama kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan Bank BRI.

- j. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.

- k. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of PT Emdeki Utama to other banks or other financial institutions without the approval of BRI Bank.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- a. Menjaga modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- b. Menjaga rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 400% (empat ratus persen).
- c. Menjaga performa fasilitas kredit tetap berada dalam kolektibilitas lancar.

- a. Maintaining net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- b. Maintain a maximum debt-to-equity ratio (DER) of 400% (four hundred percent).
- c. Maintain the performance of credit facilities within current collectability.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Entity financial ratios are as follows:

	2021	
Modal kerja bersih	223.933	Net working capital
Rasio utang terhadap modal (DER)	8,98%	Debt-to-equity ratio (DER)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Coke and Coal Product (M)			Coke and Coal Product (M)
Sdn Bhd	6.024	8.044	Sdn Bhd
Summit CRM Ltd	2.673	3.208	Summit CRM Ltd
PT Anugerah Stilindo	1.283	638	PT Anugerah Stilindo
Danfoss Industries Pte., Ltd	1.261	21	Danfoss Industries Pte., Ltd
CV Bangun Artha	984	417	CV Bangun Artha
PT United Steel Center Indonesia	604	156	PT United Steel Center Indonesia
CV Excito Karya Abadi	481	292	CV Excito Karya Abadi
PT Sentral Kemasindo Teguh	314	210	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Javas Langgeng	253	331	PT Javas Langgeng
Elkem Carbon China Limited	-	653	Elkem Carbon China Limited
PT Weiguang Pratama Indonesia	-	422	PT Weiguang Pratama Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300)	4.818	3.131	Others (each below to Rp 300)
Jumlah	18.695	17.523	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	8.737	5.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.958	11.926	United States Dollar
Jumlah	18.695	17.523	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	7.153	2.562	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	2.812	9.130	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.664	3.580	31 – 60 days
61 – 90 hari	944	228	61 – 90 days
Diatas 90 hari	122	2.023	Over 90 days
Jumlah	18.695	17.523	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gas dan listrik	8.937	8.943	Gas and electricity
Gaji dan upah	140	-	Salaries and wages
Lain-lain	421	571	Others
Jumlah	9.498	9.514	Total

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 2.140 dan Rp 982 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account consists of sales advances from third parties customers amounting to Rp 2,140 and Rp 982 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan.

	2021	2020
Saldo awal	302	-
Penambahan	-	382
Pembayaran	(90)	(80)
Saldo akhir	212	302
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100	89
Bagian jangka panjang	112	213

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 31 dan Rp 40 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 31).

19. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

	2021	2020	
Saldo awal	302	-	Beginning balance
Penambahan	-	382	Additions
Pembayaran	(90)	(80)	Payments
Saldo akhir	212	302	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100	89	Less: current portion
Bagian jangka panjang	112	213	Long term portion

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 31 and Rp 40 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 31).

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry dan PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independent, pada tahun 2021 dan 2020, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 23.396 dan Rp 40.711 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	5,88% - 6,03%
Tingkat kenaikan gaji	2% - 3%
Usia pensiun	55 tahun/ years
Tingkat mortalitas	10% TMI IV

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry and PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary, in 2021 and 2020 for the Entity and Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 23,396 and Rp 40,711 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	6,12% - 6,39%	Discount rate
	4% - 8,51%	Rate of increase in salary
	55 tahun/ years	Retirement age
	10% TMI IV	Mortality rate

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga	2.518	2.650
Beban jasa kini	1.084	2.205
Beban jasa lalu	(6.193)	-
Jumlah	(2.591)	4.855

Interest cost
Current service cost
Past service cost
Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.396	40.711
Saldo akhir	23.396	40.711

Present value of defined benefit obligation
Ending balance

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	40.711	36.531
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	3.602	4.855
Penyesuaian atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja (lihat Catatan 28)	(6.193)	-
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(4.418)	(4.200)
Penghasilan komprehensif lain	(10.306)	3.525
Saldo akhir tahun	23.396	40.711

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance
Additions in current year (see Note 30)
Adjustment to the implementation of Omnibus Law (see Note 28)
Post-employment benefit payment realization
Other comprehensive income
Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities and current service cost.

	2021		2020		
	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Tingkat diskonto					Discount rates
Kenaikan	(22.570)	(1.028)	(38.738)	(2.037)	Increase
Penurunan	24.307	1.148	42.942	2.401	Decrease

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		2020		
	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan gaji masa depan					<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	24.389	1.154	43.010	2.406	<i>Increase</i>
Penurunan	(22.485)	(1.022)	(38.644)	(2.030)	<i>Decrease</i>
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Peraturan Kerja Bersama dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2020.			The management of the Entity and Subsidiary believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Omnibus Law No. 11/ 2020, Government Regulation No. 35/2021, Collective Labor Regulation and PSAK No. 24 (Improvement 2018) as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2020.		

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	131.250.000	5,19	13.125	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	358.588.401	14,18	35.859	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.648.261.600	65,14	164.826	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma *)	180.750.300	7,15	18.075	Hiskak Secakusuma *)
Ir. Soekrisman *)	72.956.380	2,88	7.296	Ir. Soekrisman *)
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	300.056.721	11,87	30.006	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Have passed away

1. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 116 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 25 Mei 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

1. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on May 25, 2021, all stockholders had decided to approve:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 76,21% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2020 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 398 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 9.079 atau sebesar 22,79% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

- Approved and determined that funds amounting to Rp 30,362 or 76.21% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (full amount) per share would be used as dividend payments.
- Agree that the 2020 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 398 or 1% of the Entity's net profit.
- Approved and determined the remaining amounting to Rp 9,079 or 22.79% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 6 yang diaktakan oleh notaris Hari Santoso, S.H., M.H pada tanggal 21 April 2020, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:
- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 22.771 atau sebesar 70,16% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 9 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
 - Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2019 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar 0,5% dari laba bersih Entitas.
 - Menyetujui dan menetapkan sisa dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

2. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of of PT Emdeki Utama Tbk No. 6, notarized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H on April 21, 2020, all stockholders have decided to approve:
- Approved and determined that funds amounting to Rp 22,771 or 70.16% of profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 9 (full amount) per share would be used as dividend payments.
 - Agree that the 2019 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of 0.5% of the Entity's net profit.
 - Approved and determined the remaining of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

22. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

22. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2021 and 2020, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3.272	Capital grant

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	2021	2020	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	105.864	105.864	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(9.034)	(19.171)	Actuarial loss
Surplus revaluasi	436.731	439.321	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.850)	(21.367)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be classified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	596	180	Unrealised gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(132)	(37)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	402.311	398.926	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
PT Jaya Teknik Indonesia	13.660	13.399	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the year that can be attribute to non-controlling interests:
	2021	2020	
PT Jaya Teknik Indonesia	233	791	PT Jaya Teknik Indonesia

26. PENJUALAN BERSIH

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Lokal	337.444	323.790	Local
Ekspor	59.864	26.193	Export
Jumlah	397.308	349.983	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

Details of sales based on nature of transactions and product are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Air conditioner dan jasa	496	382	Air conditioner and services
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Kalsium karbit	361.222	313.991	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	36.394	36.351	Air conditioner and services
Potongan penjualan	(804)	(741)	Sales discount
Sub-jumlah	396.812	349.601	Sub-total
Jumlah-bersih	397.308	349.983	Total-net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	2021	Persentase/ Percentage	2020	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	51.377	12,93%	49.670	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Jamipol Limited *)	46.853	11,79%	23.135	Jamipol Limited *)
CV Tiga Bhakti *)	37.305	9,39%	38.217	CV Tiga Bhakti *)
Jumlah	135.535	34,11%	111.022	Total

*) Penjualan pada CV Tiga Bhakti pada tahun 2021 dan penjualan pada Jamipol Limited pada tahun 2020 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

*) Sales to CV Tiga Bhakti in 2021 and sales to Jamipol Limited in 2020 did not exceed 10% of net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Pada awal tahun	33.936	35.480	At beginning of year
Pembelian	144.831	108.328	Purchases
Pada akhir tahun	(34.743)	(33.936)	At end of year
Pemakaian bahan baku	144.024	109.872	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	17.562	16.615	Direct labor
Beban pabrikasi	154.222	129.369	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	315.808	255.856	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Pada awal tahun	1.255	2.959	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(3.258)	(1.255)	At end of the year
Beban pokok produksi	313.805	257.560	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	18.264	23.518	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(21.392)	(18.264)	At end of the year
Beban pokok penjualan	310.677	262.814	Cost of goods sold

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

	2021	Persentase/ Percentage	2020	
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	28.742	19,85%	20.124	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Summit CRM Ltd	15.313	10,57%	12.186	Summit CRM Ltd
Jumlah	44.055	30,42%	32.310	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penyesuaian atas penerapan omnibus law (lihat Catatan 20)	6.193	-	Gain on adjustment of omnibus law implementation (see Note 20)
Pendapatan bunga	5.319	8.402	Interest income
Penjualan scrap	1.145	843	Scrap sales
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	52	130	Recovery of allowance for impairment of receivables (see Note 5)
Lain-lain	848	1.092	Others
Jumlah	13.557	10.467	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Beban angkut	12.962	5.248	Freight cost
Gaji dan upah	3.580	3.569	Salaries and wages
Promosi	458	356	Promotion
Beban ekspor	394	357	Export charges
Perjalanan dinas	285	252	Travelling
Penyusutan (lihat Catatan 12)	155	131	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	1.153	958	Others
Jumlah	18.987	10.871	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan upah	19.937	20.206
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	3.602	4.855
Perizinan dan pajak	1.154	684
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.046	1.024
Peralatan kantor	905	1.051
Jasa profesional	825	412
Pemeliharaan	753	297
Publikasi	706	393
Amortisasi	466	530
Lain-lain	2.587	1.760
Jumlah	31.981	31.212

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and wages
Employee benefits (see Note 20)
Permit and tax
Depreciation (see Note 12)
Office supplies
Professional fee
Maintenance
Publication
Amortization
Others
Total

31. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bank	307	1.057
Provisi	199	108
Liabilitas sewa (lihat Catatan 19)	31	40
Jumlah	537	1.205

31. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank
Provision
Lease liabilities (see Note 19)
Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	241	217
Administrasi bank	227	129
Penyisihan penurunan nilai – persediaan (lihat Catatan 7)	28	601
Rugi selisih kurs–bersih	25	2.036
Lain-lain	1.117	1.269
Jumlah	1.638	4.252

32. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for impairment of receivables (see Note 5)
Bank administration
Allowance for impairment in value of inventories (see Note 7)
Loss on foreign exchange–net
Others
Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).
- Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan bersih	496	382	Net sales
Persentase dari penjualan bersih	0,12%	0,11%	Percentage from net sales
Piutang usaha	172	40	Trade receivables
Persentase dari jumlah asset	0,02%	0,00%	Percentage from total assets
c. Entitas Anak melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, sebagai berikut:			
	2021	2020	
Sewa	80	80	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,60%	0,76%	Percentage from other income

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Significant transaction with related parties are as follows:

- The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).
- The Subsidiary entered into sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transaction are presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Note 5) with detail as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 46 dan Rp 866 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 421 dan Rp 730 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 730 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2020.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	17	7
Pasal 21	375	350
Pasal 23	52	29
Pasal 25	560	197
Pasal 29	682	4.444
Pajak Pertambahan Nilai	1.319	1.602
Surat tagihan pajak	1	-
Jumlah	3.006	6.629

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 46 and Rp 866 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 421 and Rp 730 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

On October 22, 2021, the Entity obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, regarding the Preliminary Return of Tax Overpayment of Rp 730 for the overpayment of income tax for fiscal year 2020.

c. Taxes payables

This account consists of:

	2021	2020
Income Tax		
Article 4 (2)	17	7
Article 21	375	350
Article 23	52	29
Article 25	560	197
Article 29	682	4.444
Value Added Tax	1.319	1.602
Tax collection letter	1	-
Total	3.006	6.629

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assesment of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah	Type of SKPKB/STP
Entitas			Entity
STP PPh 21	2021	1	STP Income Tax Article 21
STP Pajak pertambahan Nilai	2021	1	STP Value Added Tax
STP PPh 25	2021	5	STP Income Tax Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
STP PPh 21	2020	1	STP Income Tax Article 21
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2021	21	SKPKB Value Added Tax
Jumlah		29	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assesment of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah	Type of SKPKB/STP
Entitas			Entity
SKPKB PPh 23	2018	12	SKPKB Income Tax Article 23
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2018	73	SKPKB Value Added Tax
STP Pajak Pertambahan Nilai	2018	2	STP Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
STP Pajak Pertambahan Nilai	2019	1	STP Value Added Tax
STP PPh 25	2020	2	STP Income Tax Article 25
Jumlah		90	Total

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak
adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak:		
Tahun berjalan		
Entitas	(7.103)	(7.705)
Entitas Anak	-	(266)
Tangguhan		
Entitas	(1.446)	(2.847)
Entitas Anak	355	807
Jumlah taksiran beban pajak	(8.194)	(10.011)

d. Taxes expense

The provision for tax expense of the Entity and
Subsidiary are as follows:

Expense tax:
Current
Entity
Subsidiary

Deferred
Entity
Subsidiary

Total provision for tax expense

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban
pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan
Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current year tax

The reconciliation between income before
provision for tax expenses as shown in the
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income and the Entity's income tax
computation are as follows:

	2021	2020
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	47.045	50.096
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	1.053	1.919
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	45.992	48.177
Beda tetap:		
Beban bunga	307	1.057
Beban dan denda pajak	240	95
Perjalanan dinas	133	229
Penyusutan aset tetap	71	71
Representasi	25	55
Penghasilan bunga	(3.968)	(6.276)
Lain-lain	(60)	(60)
Sub-jumlah	(3.252)	(4.829)

Income before provision for tax
expenses according to
consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive income
Income before provision for
tax expense –Subsidiary
Income before provision for
tax expense – the Entity

Permanent differences:
Interest expense
Tax charges and tax penalty
Travelling
Fixed assets depreciation
Representation
Interest income
Others
Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset hak guna	6	16	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Biaya emisi saham	-	(1.415)	<i>Shares issuance cost</i>
Penyisihan penurunan piutang	(1)	36	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Imbalan kerja	(4.886)	921	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(5.573)	(7.884)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Sub-jumlah	(10.454)	(8.326)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	32.286	35.022	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	7.103	7.705	<i>Current tax expense – Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	1.840	1.045	<i>Article 22</i>
Pasal 25	4.581	2.216	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan Entitas	682	4.444	<i>Income tax payable of the Entity</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	(421)	(730)	<i>Estimated claims for income tax refund of Subsidiary</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2021 yang akan dilaporkan dan 2020 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2021 and 2020 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2021 and 2020 have been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

f. *Deferred tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	13	17	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(78)	120	<i>Allowance for impairment in value of inventories</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap	(1.062)	114	Fixed assets depreciation
Aset hak-guna	1	3	Right-of-use asset
Imbalan kerja	(1.542)	131	Employee benefits
Biaya emisi saham	-	(283)	Shares issuance cost
Rugi fiskal	49	-	Fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak	1.528	(2.142)	Impact of the changes in tax rates
Beban Pajak Tangguhan	(1.091)	(2.040)	Deferred Tax Expense

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	266	230	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	124	185	Allowance for impairment in value of inventories
Investasi jangka Panjang	(131)	(36)	Long-term investment
Aset tetap	(18.470)	(16.545)	Fixed assets
Aset hak-guna	5	3	Right-of-use asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.147	8.142	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	49	-	Fiscal loss
Liabilitas Pajak Tangguhan	(13.010)	(8.021)	Deferred Tax Liabilities

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	47.045	50.096	Income before provision for tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	1.053	1.919	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	45.992	48.177	Income before provision for tax expense – the Entity

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Tarif pajak yang berlaku	(10.118)	(10.599)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	715	1.062	The tax effect on permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	854	(2.257)	Impact of the changes in tax rates
Lain - lain	-	1.242	Others
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	(8.549)	(10.552)	Entity
Entitas Anak	355	541	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(8.194)	(10.011)	Total provision for tax expense

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during year.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	38.710	39.839	Income for the year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share
Jumlah saham			Number of share
Rata – rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	The weighted – average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	15	16	Basic earnings per share (Full amount)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiary ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary's debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	43.588	4%	34.759	4%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	36.518	4%	48.945	5%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	80.106	8%	83.704	9%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	905.294	92%	889.980	91%	Total Equity
Jumlah	985.400	100%	973.684	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,09		0,09		Debt to equity ratio

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Exposure of credit risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

2021				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>	
Kas dan setara kas	233.643	-	233.643	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30.089	(1.208)	28.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	798	-	798	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Investasi jangka panjang	710	-	710	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	265.240	(1.208)	264.032	Total Financial Asset
2020				
	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>	
Kas dan setara kas	230.606	-	230.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.740	(1.151)	24.589	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.259	-	1.259	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Investasi jangka panjang	294	-	294	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	257.899	(1.151)	256.748	Total Financial Asset

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

Impairment loss

The following table presents a list of aging trades receivable on the consolidated statements of financial position:

2021							
	Jatuh tempo/ Due					Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/Total
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1 – 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Piutang usaha</u>							<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	5.539	11.978	7.867	97	4.436	(1.208)	28.709
Pihak berelasi	-	172	-	-	-	-	172
Jumlah	5.539	12.150	7.867	97	4.436	(1.208)	28.881
2020							
	Jatuh tempo/ Due					Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/Total
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1 – 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Piutang usaha</u>							<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	6.845	5.031	6.314	5.408	2.102	(1.151)	24.549
Pihak berelasi	-	-	-	-	40	-	40
Jumlah	6.845	5.031	6.314	5.408	2.142	(1.151)	24.589

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectability of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2021 and 2020, based on their maturity:

2021					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	10.000	-	-	10.000	Short-term bank loans
Utang usaha	18.695	-	-	18.695	Trade payables
Utang lain-lain	149	-	-	149	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.498	-	-	9.498	Accrued expenses
Liabilitas sewa	100	112	-	212	Lease liabilities
Jumlah	38.442	112	-	38.554	Total
2020					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	17.523	-	-	17.523	Trade payables
Utang lain-lain	22	-	-	22	Other payable
Beban masih harus dibayar	9.514	-	-	9.514	Accrued expenses
Liabilitas sewa	89	213	-	302	Lease liability
Jumlah	27.148	213	-	27.361	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2021			2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	USD	157.418	2.246	USD	268.395	3.786
Piutang usaha	USD	312.660	4.461	USD	344.902	4.865
Jumlah aset			6.707			8.651
Liabilitas						
Utang usaha	USD	697.869	9.958	USD	845.742	11.926
Beban masih harus dibayar	USD	17.455	249	USD	14.594	206
Jumlah liabilitas			10.207			12.132
Jumlah liabilitas-bersih			(3.500)			(3.481)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities on December 31, 2021 and 2020, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2021			2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah
Assets						
Cash and cash equivalents	USD	157.418	2.246	USD	268.395	3.786
Trade receivables	USD	312.660	4.461	USD	344.902	4.865
Total assets			6.707			8.651
Liabilities						
Trade payables	USD	697.869	9.958	USD	845.742	11.926
Accrued expenses	USD	17.455	249	USD	14.594	206
Total liabilities			10.207			12.132
Total liabilities-net			(3.500)			(3.481)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2021	Menguat/Appreciates	81	15	15	2021
	Melemah/Depreciates	242	(46)	(46)	
2020	Menguat/Appreciates	616	119	119	2020
	Melemah/Depreciates	1.242	(239)	(239)	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	161.800	163.719	Financial assets
Liabilitas keuangan	212	302	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	161.588	163.417	Total assets-net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	71.843	66.887	Financial assets
Liabilitas keuangan	10.000	-	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	61.843	66.887	Total assets-net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal, 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	(125)	Decrease in interest rates in basis point
Efek terhadap laba tahun berjalan	(121)	(652)	Effect on loss for the year
b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan			b. Fair Value of Financial Instruments
Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:			The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	233.678	233.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.881	28.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	798	798	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	710	710	Long-term investment
Jumlah aset keuangan	264.067	264.067	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	10.000	10.000	Short-term bank loan
Utang usaha	18.695	18.695	Trade payables
Utang lain-lain	149	149	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.498	9.498	Accrued expenses
Liabilitas sewa	212	212	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	38.554	38.554	Total financial liabilities

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Kas dan setara kas	230.641	230.641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.589	24.589	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.259	1.259	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>
<u>pada nilai wajar</u>			<u>measured at</u>
<u>melaui penghasilan</u>			<u>fair value through</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	294	294	Long-term investment
Jumlah aset keuangan	256.783	256.783	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	17.523	17.523	Trade payables
Utang lain-lain	22	22	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.514	9.514	Accrued expenses
Liabilitas sewa	302	302	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	27.361	27.361	Total financial liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term lease liabilities within current portion). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- (iii) Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

- (ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.
- (iii) The fair value of long-term lease liabilities was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

38. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan bersih menurut jenis produk		
Karbit	360.418	313.250
Air conditioner dan jasa	36.890	36.733
Sub-jumlah	397.308	349.983
Beban pokok penjualan menurut jenis produk		
Karbit	(280.793)	(236.138)
Air conditioner dan jasa	(29.884)	(26.676)
Sub-jumlah	(310.677)	(262.814)
Laba kotor menurut jenis produk		
Karbit	79.625	77.112
Air conditioner dan jasa	7.006	10.057
Sub-jumlah	86.631	87.169
Pendapatan lain-lain	13.557	10.467
Beban penjualan	(18.987)	(10.871)
Beban umum dan administrasi	(31.981)	(31.212)

38. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	2021	2020	
Net sales by types of products			
Carbide	360.418	313.250	
Air conditioner and services	36.890	36.733	
Sub-total	397.308	349.983	
Cost of good sold by types of products			
Carbide	(280.793)	(236.138)	
Air conditioner and services	(29.884)	(26.676)	
Sub-total	(310.677)	(262.814)	
Gross profit by type of products			
Carbide	79.625	77.112	
Air conditioner and services	7.006	10.057	
Sub-total	86.631	87.169	
Other income	13.557	10.467	
Selling expense	(18.987)	(10.871)	
General and administrative expense	(31.981)	(31.212)	

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Beban pendanaan	(537)	(1.205)	Financial expense
Beban lain-lain	(1.638)	(4.252)	Other expense
Laba sebelum taksiran beban pajak	47.045	50.096	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak	(8.194)	(10.011)	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	38.851	40.085	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6.067	37.781	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	44.918	77.866	Total comprehensive income for the year
Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:			Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:
	2021	2020	
Aset			Assets
Karbit	847.590	838.122	Carbide
Air conditioner dan jasa	149.080	146.976	Air conditioner and services
Jumlah sebelum eliminasi	996.670	985.098	Total before elimination
Eliminasi	(11.270)	(11.414)	Elimination
Jumlah	985.400	973.684	Total
Liabilitas			Liabilities
Karbit	69.854	73.092	Carbide
Air conditioner dan jasa	12.481	12.984	Air conditioner and services
Jumlah sebelum eliminasi	82.335	86.076	Total before elimination
Eliminasi	(2.229)	(2.372)	Elimination
Jumlah	80.106	83.704	Total
Segmen Geografis			Geographical Segment
	2021	2020	
Indonesia	337.444	323.790	Indonesia
India	56.687	26.193	India
Malaysia	3.177	-	Malaysia
Jumlah	397.308	349.983	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ before reclassification	Setelah reklasifikasi/ after reclassification	
Beban pokok penjualan	264.026	262.814	Cost of goods sold
Beban penjualan	10.258	10.871	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30.613	31.212	General and administrative expenses

39. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

Several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 had been reclassified to conform to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, with details as follows:

40. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tidak lancar lainnya (lihat Catatan 12 dan 14)	1.295	-	Reclassification of fixed assets under construction to other non-current assets (see Notes 12 and 14)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 7 dan 12)	535	-	Reclassification of inventories to fixed assets (see Notes 7 and 12)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	117	-	Addition of fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	37.073	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 13)	-	382	Addition of right-of-use assets through lease liability (see Note 13)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	-	93	Reclassification of assets under construction to fixed assets (see Note 12)

40. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Omnibus Law bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate tax payer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

8. Central government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

The *Omnibus Law* amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, *outsourcing*, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The *Omnibus Law* introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;
2. The Income Tax Law (ITL); and
3. The Value Added Tax (VAT) Law.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan *omnibus law*. Pengaruh penerapan tersebut diungkapkan dalam Catatan 20.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiary has implemented the omnibus law. The effect of the implementation is disclosed in Note 20.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiary operations may be adversely impacted by the outbreak of *Corona Virus Disease ("Covid-19")*. The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of *Covid-19* to Indonesia and the Entity and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of *Covid-19* infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiary. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic and specific impact to the Entity's and Subsidiary's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35
Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

**e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang
Harmonisasi Peraturan Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

**d) Republic of Indonesia Government Regulation
No. 35 of 2021**

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

The effects on the implementation of PP No. 35 of 2021 on employee benefits are disclosed in Note 20.

**e) Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization
of Tax Regulations**

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi. 2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak. 3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan ultimum remedium. 4. Pengaturan terkait pajak internasional. 5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai. 6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500. 7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi. 8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022. 9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (negative list) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN. 10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025. 11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu. 12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. 13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022. 14. Perubahan ketentuan cukai. <p>UU HPP mengemendemen regulasi yang telah ada, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP); 2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh); 3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Application of the Identification Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP). 2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers. 3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remedium. 4. Arrangement of international tax. 5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee. 6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500. 7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer. 8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year. 9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT. 10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025. 11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services. 12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022. 13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022. 14. Changes in excise regulations. <p>The UU HPP amend a number of existing law, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP); 2. The Income Tax Law (UU PPh); 3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM); |
|---|---|

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. Ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

4. The Excise Law (UU Cukai);
5. Law No. 2 Year 2020;
6. Omnibus Law.

Each regulatory scope has different policy enforcement time. Provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiary are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

42. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

-) PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

- J PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- J PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- J PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- J PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

- J PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- J PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

- J PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- J PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2022.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 28, 2022.